

RINGKASAN

Manajemen asuhan gizi pada pasien hiperglikemia, infeksi saluran kemih (ISK), pneumonia, post suction nasal hygiene (SNH), hiponatremia, ulkus dekubitus post debrimen di bangsal *high care unit* (HCU) rsud prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Jawa Tengah, Rosa Dyandra N. Q, NIM. G42222064, Tahun 2025 77 hlm, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Putri rahayu Ratri, S.Si., M.Biomed. (Dosen Pembimbing).

Pasien Ny. K, perempuan berusia 76 tahun dengan riwayat Diabetes Mellitus tipe 2 selama 15 tahun, dirawat dengan diagnosis penurunan kesadaran post suction nasal hygiene (SNH), pneumonia, infeksi saluran kemih (ISK) dengan sepsis, ulkus dekubitus, serta ulkus pedis diabetikum. Kondisi ini diperberat oleh hiperglikemia dan gangguan keseimbangan elektrolit berupa hiponatremia. Hiperglikemia menyebabkan gangguan pada saraf perifer dan pembuluh darah yang berujung pada luka kronik serta peningkatan risiko infeksi. Selain itu, infeksi sistemik akibat pneumonia dan ISK memperparah ketidakseimbangan metabolik dan meningkatkan beban kerja sistem imun.

Penilaian status gizi menggunakan MUST menunjukkan pasien berisiko tinggi mengalami malnutrisi meskipun hasil antropometri (IMT 20,83 kg/m²) masih dalam kategori normal. Terapi yang diberikan meliputi pengendalian infeksi, terapi insulin, perawatan luka, koreksi cairan dan elektrolit, serta pemberian nutrisi enteral bertahap dengan formula khusus diabetes. Pemantauan klinis menunjukkan perbaikan bertahap terhadap frekuensi nadi, laju napas, kesadaran, dan bunyi vesikuler paru, sehingga pasien dapat dipindahkan dari HCU ke ruang rawat inap.

Kasus ini menegaskan pentingnya penatalaksanaan multidisiplin pada pasien diabetes dengan komplikasi infeksi dan ulkus, yang meliputi pengendalian kadar glukosa darah, pemberian terapi nutrisi yang tepat, serta perawatan luka secara intensif untuk mencegah amputasi dan meningkatkan kualitas hidup pasien.